

ABSTRAK

Abstrak – PT. Sampurna Kuningan merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pengolahan kuningan. Dalam menunjang proses produksinya masih banyak dilakukan secara manual dan dioperasikan oleh banyak tenaga kerja, yang nantinya dapat menimbulkan potensi kecelakaan kerja. Banyaknya kejadian kecelakaan kerja di 3 stasiun kerja dan tingginya tingkat keparahan risiko, menjadi rumusan masalah untuk melakukan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan resiko kejadian apa yang termasuk kedalam kategori resiko kritis pada 3 stasiun kerja dengan menggunakan metode RFMEA. Setelah diperoleh resiko kritis kemudian dianalisi penyebab dari resiko kritis tersebut dengan menggunakan *fishbone diagram*, sehingga dapat diusulkan tindakan penangan risiko.

Dari hasil penelitian menggunakan metode RFMEA, diperoleh 3 variabel risiko yang masuk dalam kategori risiko kritis dari 12 variabel risiko, yaitu risiko luka bakar pada anggota tubuh, risiko terkena bahan kimia dan mengalami gangguan pernafasan, dan risiko tangan terkena mesin frais. Kemudian dari *fishbone diagram*, diketahui penyebab dari risiko kritis yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor manusia (kelalaian pekerja, tidak ada APD, meremehkan dan kurang fokus), faktor mesin (tidak ada peringatan pada mesin, mesin rusak, pegangan kayu terlalu pendek), faktor metode (tidak ada SOP, teknik penuangan salah, pembongkaran telulu cepat, pengunaan mesin yang salah), faktor material (ledakan logam cair dalam cetakan, ceceran logam cair, bahan bersifat panas dan bau bahan menyengat) dan faktor lingkungan (jalan tidak rata, lantai licin, bising, pencahayaan kurang). Setelah diketahui penyebabnya, maka diberikan suatu pengendalian risiko atau tindakan rekomendasi yang berupa respon risiko dan program untuk pengendalian risiko. Apabila pengimplementasian ini berhasil, maka kecelakaan dapat ditekan sekecil mungkin. Strategi yang didapatkan, diharapkan bisa mengurangi terjadinya kecelakaan kerja atau mengurangi dampak dari risiko kejadian.

Kata Kunci : Manajemen Risiko, Risiko Kritis, Analisis Risiko, RFMEA, Fishbone Diagram

ABSTRACT

Abstract - PT. Sampurna Kuningan is one of the manufacturing companies engaged in brass processing. In supporting the production process, many are still done manually and are operated by many workers, which in turn can lead to potential workplace accidents. The number of workplace accidents at 3 work stations and the high level of risk severity are problem formulations for conducting research.

This study aims to determine the risk of events that fall into the category of critical risk at 3 work stations by using the RFMEA method. After the critical risk is obtained, the cause of the critical risk is analyzed by using a fishbone diagram, so that risk management measures can be proposed.

From the results of the study using the RFMEA method, obtained 3 risk variables included in the category of critical risk from 12 risk variables, namely the risk of burns to the limbs, the risk of being exposed to chemicals and experiencing respiratory distress, and the risk of a hand being exposed to a milling machine. Then from the fishbone diagram, known causes of critical risk caused by several factors including human factors (negligence of workers, no PPE, underestimation and lack of focus), engine factors (no warning on the engine, broken machines, wooden handles too short), method factors (no SOPs, wrong pouring techniques, too fast dismantling, wrong use of machinery), material factors (liquid metal explosion in molds, molten metal spills, hot material and stinging material odors) and environmental factors (uneven roads, slippery floors, noisy, poor lighting). Having identified the cause, a risk control or recommendation action in the form of a risk response and a program to control risk are given. If this implementation is successful, then the accident can be reduced as little as possible. The strategy obtained is expected to reduce the occurrence of work accidents or reduce the impact of risk events.

Keywords: Risk Management, Critical Risk, Risk Analysis, RFMEA, Fishbone Diagram